

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di kelas III MI NU Raudlatus Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dalam proses penelitiannya, peneliti masuk kedalam lokasi penelitian guna mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.<sup>1</sup> Adapun mengenai pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, meneliti suatu keadaan obyek alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam mengambil sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, menggunakan teknik triangulasi, dalam menganalisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif umumnya didefinisikan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran terkait hal-hal yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama dirinya sendiri.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif-induktif serta analisisnya pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang dialami subyek penelitian secara komprehensif, menjawab pertanyaan yang cukup kompleks, holistic dan interpretatif.<sup>5</sup> Dalam penelitian menggunakan pendekatan

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.15.

<sup>3</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), hlm. 9.

<sup>4</sup> I Made Wirantha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 134.

<sup>5</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN Kudus, 2018), hlm. 32.

kualitatif, hasil penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti objek di lapangan dengan terjun langsung ke kelas III MI NU Raudlatul Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus guna memperoleh data berupa dokumen maupun informasi yang sesuai dengan pembahasan penerapan penilaian HOTS dalam pembelajaran di masa new normal pasca pandemi.

## B. Sumber Data

Lofland menjelaskan bahwa sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen.<sup>6</sup> Data yang dihimpun pada penelitian ini terdiri dari macam-macam data tentang proses pembelajaran berbasis HOTS beserta penilaiannya yang diterapkan di kelas III MI NU Raudlatul Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus pada masa new normal pasca pandemi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

### 1. Sumber Data Primer

Yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.<sup>7</sup> Sumber data primer dapat diperoleh dari seseorang orang atau instansi terkait yang memiliki wewenang dalam mengumpulkan dan menyimpan arsip data. Adapun informan pada penelitian ini adalah guru kelas III, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, siswa kelas III dan orang tua siswa di kelas III MI NU Raudlatul Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui teknik observasi dengan turun langsung ke lapangan dan wawancara mendalam terhadap informan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu siapa dan apa saja yang bisa memberikan informasi tambahan sebagai penunjang dan pelengkap data

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

<sup>7</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN Kudus, 2018), hlm. hlm. 38.

dalam penelitian.<sup>8</sup> Sumber data sekunder dapat berupa karya tulis orang lain yang terkait dengan objek penelitian.<sup>9</sup> Adapun sumber data sekunder peneliti peroleh melalui dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas III MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus, serta karya tulis dan dokumen penunjang lainnya yang berkaitan dengan penilaian HOTS.

### C. Lokasi dan Objek Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini bertempat di kelas III MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus dengan menitikberatkan pada penerapan penilaian HOTS pada kurikulum 2013 di masa new normal pasca pandemic dengan melibatkan siswa kelas dan guru kelas III.

### D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian yaitu diri peneliti. Kemudian, setelah fokus penelitian menjadi jelas, akan dilakukan pengembangan instrument penelitian sederhana, yang nantinya akan digunakan dalam melengkapi serta membandingkan data melalui pengamatan dan interview.

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting pada penelitian. Berikut ini langkah yang tempuh peneliti pada mengumpulkan data:

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik dalam mengumpulkan data melalui proses mengamati dan mencatat temuan selama penelitian secara sistematis. Dengan melakukan pengamatan turun langsung ke lokasi penelitian, peneliti akan lebih memahami data secara keseluruhan dan kontekstual. Pada penelitian kualitatif fokus pengamatan akan terus berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Oleh karenanya, peneliti bisa mengamati secara bebas, mencatat hal yang dinilai unik, kemudian menganalisis dan menyimpulkannya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, hlm. 39.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 310-313

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasif, dimana peneliti mendatangi lokasi kegiatan yang akan diamati, namun tidak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk mencari sumber informasi terkait aktivitas proses pembelajaran di kelas III MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus serta penerapan penilaian HOTS-nya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang guna saling memberikan informasi dan ide melalui pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan.<sup>11</sup> Adapun tehnik yang digunakan peneliti yaitu dengan menggabungkan teknik observasi dan wawancara mendalam. Artinya, ketika pengamatan berlangsung peneliti juga akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang didalamnya. Metode ini digunakan peneliti guna mengumpulkan informasi tentang penerapan penilaian HOTS pada kurikulum 2013 di kelas III MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus. Wawancara akan dilakukan dengan bertemu langsung dengan responden, akan tetapi dikarenakan masih dalam kondisi new maka wawancara tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa catatan, arsip, dokumen, foto atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini dapat digunakan dalam menunjang kredibilitas penelitian.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menggali data atau keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus yakni berupa dokumen atau arsip latar belakang serta sejarah, foto proses pembelajaran, serta dokumen yang terkait dan sesuai dengan obyek penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 317.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 329.

## E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau informasi bisa diterima dan dikatakan sah jika tidak ditemukan perbedaan antara data yang disampaikan peneliti dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Berikut langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji keabsahan data, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Artinya, peneliti mendatangi dan melakukan pengamatan kembali serta mewawancarai sumber data yang sebelumnya pernah di temui. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan keakraban antara informan dan peneliti, lebih terbuka dan percaya hingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi. Perpanjangan pengamatan ini akan dilakukan ketika peneliti masih membutuhkan data di lapangan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu dengan cara mengamati secara mendalam, teliti serta berkelanjutan. Metode ini dinilai dapat menjamin kepastian data dan rangkaian kegiatan dapat direkam secara akurat dan berurutan. Selanjutnya peneliti akan mengecek ulang data informasi yang telah diperoleh kemudian mendeskripsikannya secara pasti dan sistematis.

Peningkatan ketekunan pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan membaca beragam sumber informasi yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran dan penilaian HOTS dan hasil penelitian yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3. Triangulasi

Yaitu proses dalam mengumpulkan informasi melalui penggabungan beberapa tehnik penelitian. Dalam menguji kredibilitas peneliti akan melakukan pengecekan data dari beragam sumber, cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui pengecekan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 365-366.

- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

Dari ketiga triangulasi di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik yang berbeda-beda dalam mengumpulkan data yang relevan tentang proses pembelajaran dan penilaian HOTS dari sumber yang sama antara lain observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data pendukung tersebut antara lain hasil wawancara beserta rekamannya, data tentang interaksi subyek beserta foto-fotonya, dan lain sebagainya. Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara dan kamera.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, bahan referensi yang digunakan peneliti antara lain ketika wawancara menggunakan alat bantu rekam untuk merekam hasil wawancara, menggunakan alat bantu kamera ketika melakukan observasi untuk mengambil data dan mengabadikan foto setiap momen yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola memilih dan memilah data, serta membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373-374.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak sebelum, selama dan sesudah di lapangan. Namun, lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini:

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data yang dirasa tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan menggunakan pedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Pada tahap reduksi data peneliti akan membuat rangkuman data dan informasi yang telah diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dengan responden serta dokumentasi tentang penerapan penilaian HOTS di masa new normal di kelas III MI NU Raudlatas Shibyan 02 Pegajaran Bae Kudus, sehingga dapat memfokuskan pada hal-hal penting yang telah diperoleh.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data akan dilakukan dalam bentuk kata-kata dan uraian singkat. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.<sup>18</sup>

Peneliti akan menyusun hal-hal pokok, menganalisis, kemudian mendeskripsikannya berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari rangkuman atau reduksi data penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification (Verifikasi Data)*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan telah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>19</sup>

Pada tahap kesimpulan ini, peneliti akan menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan disertai dengan bukti-bukti yang valid sesuai hasil perkembangan penelitian di lapangan.



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345.